

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada proses pengambilan keputusan manajemen seringkali dihadapkan pada berbagai alternatif keputusan. Untuk mengambil keputusan paling tepat, beresiko paling rendah, dan paling menguntungkan bagi organisasi maka manajemen memerlukan informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pertimbangan. Informasi mengenai biaya merupakan salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan manajemen dalam memilih berbagai alternatif yang ada. Dengan demikian informasi akuntansi harus mampu menyediakan data yang bisa membantu manajemen dalam membedakan antara biaya yang relevan dan biaya yang tidak relevan dalam pemilihan alternatif tersebut. Pembuatan keputusan yang dilakukan oleh manajemen dalam memilih salah satu dari beberapa pilihan alternatif tindakan (kampuskeuangan.wordpress.com : 2011).

Menurut Ardyanto Wibowo dan H. Andre Purwanugraha (2013) persaingan ketat diantara perusahaan-perusahaan menjadi tantangan bagi setiap perusahaan untuk merebut pangsa pasar yang ada. Perusahaan harus dapat memperoleh pangsa pasar yang lebih banyak dan mencapai kapasitas produksi yang baik, sehingga pihak manajemen harus melakukan suatu tindakan pengambilan keputusan secara tepat. Manajemen perusahaan yang baik akan dapat menghindarkan perusahaan dari resiko kerugian dan membawa keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Pihak manajemen akan menghadapi berbagai jenis keputusan, seperti keputusan yang bersifat jangka

Bab I Pendahuluan

pendek (keputusan taktis) dan keputusan yang bersifat jangka panjang (keputusan strategis).

Keputusan jangka pendek maupun jangka panjang harus didasarkan pada alternatif - alternatif yang ada dan memerlukan waktu yang relatif lama agar pihak manajemen tidak membuat kesalahan fatal. Pada dasarnya, pengambilan keputusan dilakukan untuk menjawab atau menyelesaikan masalah yang terjadi. Pengambilan keputusan pada hakekatnya merupakan perumusan masalah yang ada, analisis konsekuensi setiap alternatif baik yang bersifat kuantitatif maupun non-kuantitatif, perbandingan konsekuensi setiap alternatif, sehingga dapat dipilih keputusan yang terbaik.

Keputusan yang baik akan sangat tergantung pada kualitas dan kuantitas informasi yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin banyak informasi dan semakin baik informasi yang dimiliki oleh perusahaan maka pihak manajemen diharapkan dapat memilih informasi yang ada dalam menghadapi berbagai alternatif. Pihak manajemen tidak dapat melakukan pengambilan keputusan dengan tepat tanpa suatu informasi yang tepat yang dapat mendukung keputusan tersebut. Agar pihak manajemen bisa melakukan pengambilan keputusan di antara alternatif yang ada maka pihak manajemen harus bisa melakukan analisa terhadap alternatif yang ada. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk membantu menganalisa alternatif adalah dengan melakukan analisa terhadap biaya relevan.

Banyak perusahaan yang sukses dalam hal ini, itu semua dikarenakan keputusan – keputusan yang baik dari seorang manajer dalam mengelola perusahaan

Bab I Pendahuluan

tersebut. Dalam sebuah perusahaan atau organisasi manajer berperan sangat penting dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Keputusan yang diambil tersebut dapat menentukan keberlangsungan hidup sebuah perusahaan, karena ketika seorang manajer salah dalam mengambil keputusan maka keberlangsungan perusahaan itu pun tidak akan berjalan dengan baik atau mungkin akan menyebabkan kehancuran bagi perusahaan tersebut.

Banyak keputusan manajer yang dapat menentukan kondisi dalam perusahaan salah satunya seperti keputusan dalam menentukan biaya. Manajer dituntut untuk menentukan biaya dari suatu barang yang akan menghasilkan keuntungan yang tinggi dikemudian harinya, dengan mempertimbangkan banyaknya pilihan yang terjadi dalam pembentukan biaya suatu barang tersebut agar mendapatkan keuntungan yang tinggi. Untuk mengambil keputusan yang tepat, pengguna informasi biaya harus mampu memutuskan apa yang relevan maupun yang tidak relevan bagi keputusan tersebut. Informasi relevan merupakan faktor yang sangat berguna didalam menghasilkan keputusan yang baik dan benar

Menurut pengamatan penulis di *Home Industry* Mahkota fenomena yang terjadi adalah saat seorang manajer dihadapkan dalam pilihan membuat sendiri atau membeli barang yang akan dijualnya. Salah satu pemicu timbulnya pertimbangan untuk membuat sendiri barang dagang atau membeli produk dari pemasok luar adalah adanya penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu barang dagang yang berada dibawah biaya produksi sendiri barang tersebut. Pertimbangan membuat produknya sendiri atau membeli produk dari pemasok luar juga dapat timbul sebagai akibat adanya taksiran penghematan biaya jika barang dagang yang sebelumnya

Bab I Pendahuluan

dibeli dari pemasok luar direncanakan akan dibuat sendiri oleh perusahaan dengan biaya yang lebih rendah.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis tertarik dengan judul “Analisis Pengambilan Keputusan Dalam Membuat atau Membeli Barang Dagang di *Home Industri Mahkota*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah dapat diidentifikasi adalah:

1. Apakah *Home Industri Mahkota* selama ini telah menerapkan analisis biaya relevan?
2. Bagaimana analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat atau membeli barang dagang di *Home Industri Mahkota*?

1.3 Tujuan dan Maksud Penelitian

Adapun tujuan dan maksud dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan analisis biaya relevan di *Home Industri Mahkota*.
2. Untuk mengetahui analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membuat atau membeli barang dagang di *Home Industri Mahkota*.

1.4 Kegunaan penelitian

Hal yang penting dari sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan pengenalan akan pengambilan keputusan yang diambil oleh seorang manajer dalam meningkatkan keuntungannya dari segi membuat barang dagangnya sendiri atau membeli dari pemasok luar.

2. Manfaat praktisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat praktis salah satunya yaitu memberikan masukan berharga kepada perusahaan dalam mengambil keputusan yang baik untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dari segi membuat barang dagangnya sendiri atau membeli barang dagangnya dari pemasok luar.